



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)
Accredited No. 204/E/KPT/2022
DOI: <https://doi.org/10.30651/jms.v10i3.26765>
Volume 10, No. 3, 2025 (1566-1576)

ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN BERBASIS DIGITAL DALAM PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN (BOK) DI PUSKESMAS (STUDI KASUS PADA PUSKESMAS BUNIWANGI)

Sri Wahyuni¹⁾; Hendra Tanjung²⁾; Ade Sudarma³⁾

(1,2,3) Study Program of Accounting, Faculty Economic, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

¹⁾ sriwkoko@gmail.com ;²⁾ hendratanjung515@ummi.ac.id ; ³⁾ adesudarma@gmail.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi keuangan berbasis digital dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Buniwangi, Kabupaten Sukabumi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi telah diterapkan dengan menggabungkan metode manual dan digital menggunakan aplikasi seperti SIPD, E-renggar, BOK Salur, dan Excel. Meskipun pelaksanaan pencatatan dan pelaporan berjalan sesuai prosedur, masih ditemukan kendala seperti keterbatasan SDM, pelatihan, dan infrastruktur teknologi. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas SDM dan digitalisasi sistem untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Dana BOK secara berkelanjutan.

Kata kunci : Akuntansi Keuangan, Digitalisasi, Dana BOK, Transparansi, Akuntabilitas

Abstract

This study aims to analyze the implementation of a digital-based financial accounting system in managing the Health Operational Assistance (BOK) Fund at Buniwangi Health Center, Sukabumi Regency. The method used is a qualitative approach with a case study, through observation, interviews, and documentation. The results show that the accounting system has been implemented by combining manual and digital methods using applications such as SIPD, E-renggar, BOK Salur, and Excel. Although the recording and reporting procedures are in place, issues such as limited human resources, training, and technological infrastructure remain. This study recommends

enhancing human resource capacity and digitizing the accounting system to support the transparency and accountability of sustainable BOK Fund management.

Keywords: Financial Accounting, Digitalization, BOK Fund, Transparency, Accountability

1. Pendahuluan

Kesehatan merupakan investasi fundamental dalam pembangunan manusia yang berkelanjutan. Pemerintah Indonesia telah mengalokasikan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) sebagai upaya untuk memperkuat pelayanan kesehatan dasar, khususnya di Puskesmas, dengan fokus pada program promotif dan preventif. Dalam Permenkes No. 37 Tahun 2023, dijelaskan bahwa Dana BOK merupakan dana alokasi khusus nonfisik yang bertujuan mendanai kegiatan operasional kesehatan di daerah. Namun, pengelolaan dana publik memerlukan sistem akuntansi yang baik untuk menjamin akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi penggunaan dana.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan Dana BOK di tingkat Puskesmas adalah keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta pemahaman terhadap sistem akuntansi keuangan berbasis digital. Di sisi lain, digitalisasi sistem akuntansi menjadi kebutuhan mendesak seiring berkembangnya tuntutan terhadap efisiensi, efektivitas, dan pelaporan berbasis real-time. Puskesmas sebagai lembaga pelayanan publik harus mampu menyajikan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan masyarakat.

Puskesmas Buniwangi, sebagai salah satu UPTD Dinas Kesehatan di Kabupaten Sukabumi, menjadi subjek menarik untuk diteliti karena telah mengimplementasikan sistem akuntansi keuangan berbasis digital melalui berbagai aplikasi seperti SIPD, E-renggar, dan Excel. Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai praktik penerapan sistem akuntansi keuangan dalam pengelolaan Dana BOK serta tantangan yang dihadapi di lapangan.

Tujuan ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis proses penerapan sistem akuntansi keuangan berbasis digital dalam pengelolaan Dana BOK di Puskesmas Buniwangi.
2. Mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi sistem tersebut.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian mengenai akuntansi sektor publik, khususnya dalam konteks pengelolaan dana operasional kesehatan berbasis digital. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengelola Puskesmas dalam memperbaiki sistem akuntansi keuangan, serta mendorong pemerintah daerah untuk memperkuat kapasitas SDM dan infrastruktur teknologi. Bagi institusi pendidikan, penelitian ini juga dapat menjadi bahan ajar atau studi kasus dalam mata kuliah akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, penelitian ini turut mendukung pencapaian prinsip good governance dan pembangunan kesehatan yang berkelanjutan.

2. Kajian Pustaka

a. Teori Terkait Sistem Akuntansi Keuangan dan Pengelolaan BOK

Sistem akuntansi keuangan merupakan serangkaian prosedur yang digunakan untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan transaksi keuangan secara sistematis agar dapat menghasilkan informasi yang andal dan relevan bagi pengambilan keputusan. Dalam konteks sektor publik, sistem ini berperan penting dalam mendukung akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana publik (Mardiasmo, 2018). Prinsip-prinsip dasar yang digunakan mencakup pencatatan berbasis akrual, keterbukaan informasi, dan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah.

Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) adalah dana alokasi khusus nonfisik dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang bertujuan mendanai kegiatan operasional bidang kesehatan, terutama di Puskesmas. Permenkes No. 37 Tahun 2023 dan Permenkes No. 18 Tahun 2024 menekankan bahwa pengelolaan Dana BOK harus dilaksanakan secara transparan dan akuntabel, serta didukung oleh sistem akuntansi yang efektif. Penerapan digitalisasi dalam sistem akuntansi sektor publik, termasuk Puskesmas, dipandang dapat meningkatkan efisiensi pelaporan, mengurangi kesalahan manual, dan memperkuat integrasi data antarunit. Menurut Nugroho (2022), digitalisasi akuntansi mendukung pelaporan real-time dan mempercepat proses audit internal serta eksternal.

b. Penelitian Terdahulu

Berbagai studi sebelumnya menyoroti pentingnya sistem akuntansi keuangan yang akuntabel dalam pengelolaan Dana BOK. Lestari (2024) menemukan bahwa pengelolaan Dana BOK yang kurang transparan menyebabkan sisa

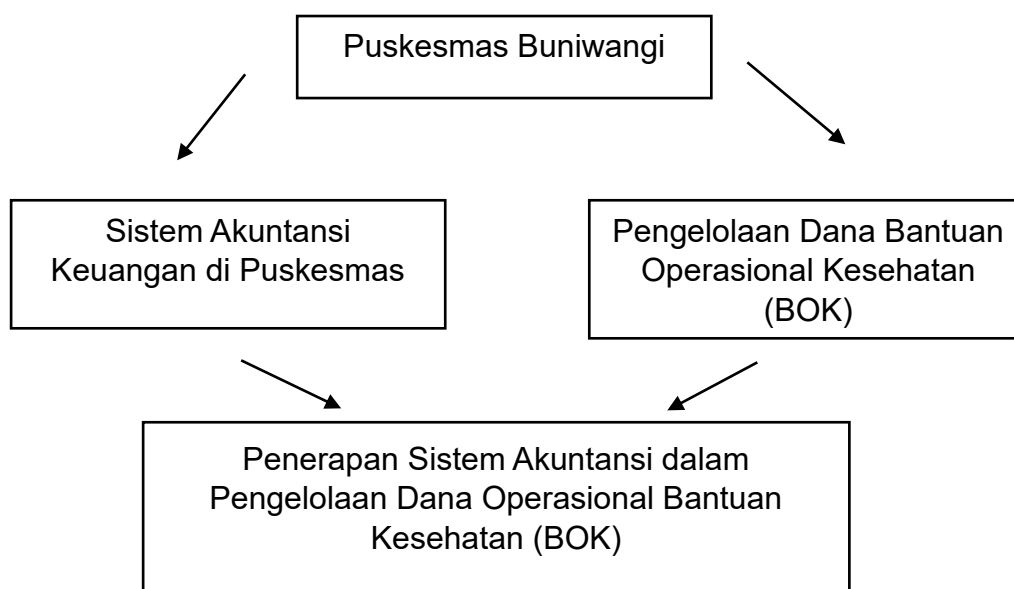
anggaran tidak terserap optimal. Penelitian Pratiwi et al. (2023) di Puskesmas Bulili menyimpulkan bahwa pelaksanaan prinsip akuntabilitas keuangan dan manfaat sangat bergantung pada partisipasi seluruh staf dalam penyusunan rencana anggaran dan laporan. Rahmatuwloh et al. (2024) menekankan pentingnya peningkatan kompetensi SDM dan penerapan sistem informasi akuntansi terintegrasi guna meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa meskipun regulasi telah ada, implementasinya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan SDM, infrastruktur digital, dan pemahaman teknis di tingkat Puskesmas. Penelitian ini mengambil posisi untuk mengisi kekosongan dengan menelusuri lebih dalam bagaimana digitalisasi sistem akuntansi diterapkan secara konkret di Puskesmas Buniwangi, serta mengidentifikasi hambatan dan solusi yang relevan secara lokal.

c. Kerangka Berpikir

Penelitian ini dibangun atas dua variabel utama, yaitu: (1) Sistem Akuntansi Keuangan Berbasis Digital, yang mencakup penggunaan aplikasi seperti SIPD, E-renggar, dan Excel dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan Dana BOK, serta (2) Pengelolaan Dana BOK, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, dan evaluasi.

Kerangka konsep dalam penelitian ini menggambarkan hubungan kausal antara penerapan sistem akuntansi digital dengan tingkat efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan Dana BOK di Puskesmas. Asumsi dasarnya adalah bahwa semakin optimal sistem akuntansi digital diterapkan, maka semakin tinggi pula akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan Dana BOK.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

3. Metode Penelitian

a. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan sistem akuntansi keuangan berbasis digital dalam pengelolaan Dana BOK di Puskesmas Buniwangi. Model penelitian ini memfokuskan pada eksplorasi fenomena dalam konteks kehidupan nyata, serta menggali proses, tantangan, dan implementasi sistem secara menyeluruh.

b. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala puskesmas, bendahara, dan staf keuangan yang terlibat langsung dalam pengelolaan Dana BOK. Selain itu, dilakukan observasi langsung terhadap aktivitas pencatatan dan pelaporan keuangan di Puskesmas. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung seperti laporan keuangan, rencana kegiatan dan anggaran (RKAP), arsip pencairan Dana BOK, serta literatur dan regulasi seperti Permenkes No. 37 Tahun 2023 dan Permenkes No. 18 Tahun 2024.

c. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel utama, yaitu:

1. Sistem Akuntansi Keuangan Berbasis Digital: Prosedur pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan transaksi keuangan menggunakan sistem dan aplikasi digital seperti SIPD, E-renggar, Excel, dan BOK Salur yang diterapkan oleh Puskesmas untuk memastikan efisiensi dan transparansi.
2. Pengelolaan Dana BOK: Proses penggunaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban, berdasarkan prinsip akuntabilitas dan efektivitas layanan publik.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data interaktif model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama:

1. Reduksi Data: Memilah dan menyederhanakan data wawancara, observasi, dan dokumen menjadi informasi penting dan relevan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian Data: Menyusun data dalam bentuk naratif deskriptif yang menggambarkan proses dan kendala penerapan sistem akuntansi digital.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Menafsirkan pola-pola dan hubungan antarvariabel untuk menghasilkan temuan yang valid serta menyusun rekomendasi.

4. Hasil dan Pembahasan

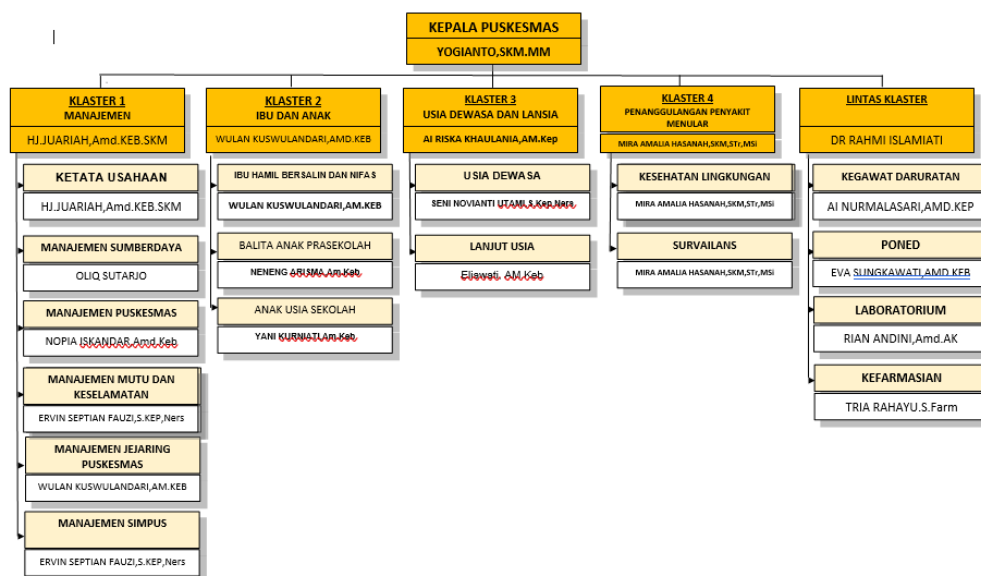
Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Buniwangi, Kabupaten Sukabumi, dengan teknik wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan berbasis digital telah diterapkan secara bertahap, meskipun masih terdapat kombinasi dengan metode manual.

Struktur Organisasi dan Sistem yang Digunakan

Puskesmas Buniwangi telah memiliki struktur organisasi yang mencakup bendahara Dana BOK, kepala puskesmas sebagai penanggung jawab, serta tim verifikator laporan. Dalam operasionalnya, mereka menggunakan berbagai sistem seperti:

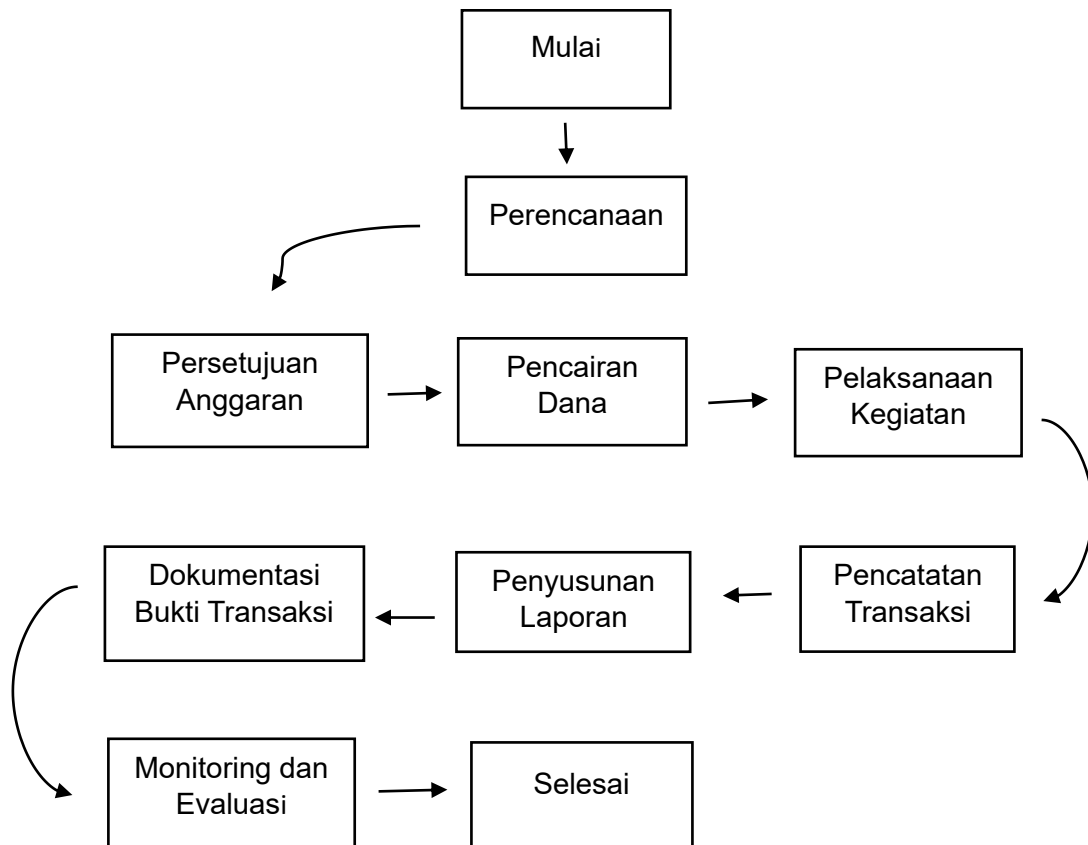
- SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah) untuk perencanaan dan penganggaran.
- E-Renggar untuk penginputan rencana kegiatan.
- BOK Salur untuk pelaporan dana yang disalurkan.
- Microsoft Excel untuk pencatatan manual paralel.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Puskesmas Buniwangi

Proses Pengelolaan Dana BOK

Pengelolaan Dana BOK meliputi tahapan: perencanaan kegiatan, pengajuan pencairan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, dan evaluasi. Berikut adalah tahapan dalam bentuk alur:



Gambar 4.2 flowchart Pengelolaan Dana BOK Puskesmas Buniwangi

Penjelasan flowchart :

1. Mulai : Titik awal proses.
2. Perencanaan : proses dimulai dengan penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) oleh tim internal Puskesmas.
3. Persetujuan Anggaran : RKA kemudia diajukan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi untuk divalusi dan disetujui sesuai dengan regulasi Permenkes No. 37 Tahum 2023 dan Permenkes No. 18 Tahun 2024.
4. Pencairan Dana : Setelah disetujui, dana disalurkan secara berjenjang dari rekening Kas Negara ke Kas Daerah, lalu ditransfer non-tunai ke rekening Puskesmas.
5. Pelaksanaan Kegiatan : Unit teknis Puskesmas melaksanakan kegiatan sesuai rencana, yang meliputi pembelian alat kesehatan, pelaksanaan penyuluhan, dan layanan pemeriksaan.

6. Pencatatan Transaksi : Transaksi keuangan dicatat secara manual oleh bendahara dan secara digital oleh operator menggunakan Microsoft Excel dan aplikasi pelaporan seperti SIPD, E-renggar, serta BOK Salur.
7. Penyusunan Laporan : Laporan Realisasi Anggaran (LRA) disusun secara berkala berdasarkan pencatatan transaksi dan kemudian diverifikasi oleh Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK).
8. Dokumen Bukti Transaksi : Setiap pengeluaran dana wajib didukung dengan bukti lengkap berupa nota, daftar hadir, dan dokumentasi kegiatan sebagai dasar pertanggungjawaban.
9. Monitoring dan Evaluasi : Dilakukan melalui lokakarya mini triwulan dan forum masyarakat desa, guna memastikan keterbukaan informasi dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Dana BOK.
10. Selesai : Proses selesai.

Program Unggulan Puskesmas Buniwangi

Berbagai kegiatan didanai oleh Dana BOK seperti SIGAP (Siaga Aktif Positif), layanan kesehatan gratis, penyuluhan stunting, dan pemeriksaan laboratorium ibu hamil.

Tabel 4.1 Program Yang Didanai Oleh BOK

No	Nama Program	Tujuan	Sasaran	Keterangan
1.	SIGAP (Siaga Aktif Positif)	Mendorong perubahan perilaku orang tua dan anak usia 0 – 24 bulan.	Balita dan Orangtua	Diluncurkan April 2025, fokus pada imunisasi, cuci tangan, dan gizi anak.
2.	Layanan Kesehatan Gratis	Meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat tanpa BPJS/KIS	Warga tanpa jaminan kesehatan	Mulai Mei 2025, cukup menunjukkan KTP atau KK.
3.	Penyuluhan Stunting	Edukasi pencegahan stunting melalui pola asuh dan gizi yang baik.	Ibu hamil dan balita.	Dilaksanakan dua kali sepekan.
4.	Pemeriksaan Malaria Anak Sekolah	Mencegah penyebaran malaria melalui pemeriksaan rutin.	Anak sekolah	Minimal 50 anak per bulan, program tahun 2020.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, sistem akuntansi keuangan digital di Puskesmas Buniwangi telah berjalan namun belum sepenuhnya optimal. Hal ini disebabkan oleh:

1. Keterbatasan SDM

Banyak staf belum memiliki latar belakang akuntansi atau pelatihan khusus. Hal ini menyebabkan ketergantungan pada pencatatan manual, dan kurangnya integrasi sistem digital secara menyeluruh.

2. Infrastruktur Teknologi

Meskipun aplikasi seperti SIPD dan E-renggar digunakan, konektivitas internet dan perangkat keras belum mendukung sistem berjalan optimal. Pelaporan masih sering dilakukan secara semi-manual melalui Excel.

3. Transparansi dan Akuntabilitas

Pelaporan Dana BOK mengacu pada Permenkes No. 37 Tahun 2023 dan No. 18 Tahun 2024. Sistem pelaporan telah memenuhi prinsip akuntabilitas namun masih perlu penyempurnaan dari sisi ketepatan waktu dan integrasi sistem.

4. Digitalisasi Sebagai Solusi

Penerapan sistem digital berbasis cloud, seperti aplikasi pelaporan berbasis real-time dan integrasi dengan sistem keuangan daerah, dinilai penting untuk mendukung transparansi. Hal ini juga memudahkan audit dan pengawasan eksternal.

5. Keterkaitan Teori dengan Temuan Lapangan

Temuan ini menguatkan teori akuntabilitas publik (Bovens, 2007) dan prinsip good governance (Mardiasmo, 2018) bahwa akuntabilitas tidak hanya bersifat prosedural, namun juga substantif. Pengelolaan Dana BOK yang efektif harus berbasis pada sistem yang transparan dan partisipatif.

5. Kesimpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan sistem akuntansi keuangan berbasis digital dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Buniwangi, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sistem akuntansi keuangan telah diterapkan secara kombinatif, yaitu melalui sistem manual (Excel) dan digital (SIPD, E-renggar, dan BOK Salur), sesuai prosedur dan regulasi yang berlaku. Penerapan ini mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOK.
- b. Kendala utama dalam penerapan sistem digital meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang memahami sistem akuntansi berbasis teknologi, kurangnya pelatihan teknis, serta infrastruktur teknologi informasi yang belum optimal.
- c. Digitalisasi akuntansi di Puskesmas Buniwangi menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan pelaporan keuangan.

Namun, optimalisasi sistem digital memerlukan dukungan kebijakan, pelatihan SDM, serta penguatan infrastruktur teknologi.

- d. Penerapan prinsip akuntabilitas publik dan good governance telah terlihat, namun masih perlu penguatan dari sisi partisipasi, konsistensi pelaporan, dan aksesibilitas informasi oleh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Puskesmas dan Dinas Kesehatan disarankan untuk menyediakan pelatihan berkala bagi staf keuangan dan bendahara terkait akuntansi digital dan pengelolaan Dana BOK agar kompetensi teknis meningkat.
- b. Pemerintah daerah perlu memperkuat infrastruktur digital, termasuk koneksi internet yang stabil dan perangkat komputer, untuk mendukung pengoperasian sistem keuangan berbasis digital secara optimal di tingkat Puskesmas.
- c. Integrasi sistem digital keuangan perlu dikembangkan secara menyeluruh antara Puskesmas, Dinas Kesehatan, dan sistem keuangan daerah untuk mempercepat pelaporan dan meminimalisasi risiko human error.
- d. Evaluasi berkala terhadap pelaksanaan sistem akuntansi keuangan perlu dilakukan untuk menyesuaikan dengan perubahan regulasi dan kebutuhan operasional, sekaligus meningkatkan kualitas layanan publik di bidang kesehatan.
- e. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas fokus pada perbandingan antar-Puskesmas atau evaluasi kuantitatif dampak digitalisasi terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan Dana BOK.

6. Daftar Pustaka

- Albasrie, A. D. A., Himawan, I. S., & Sharipudin, M. N. S. (2024). Sustainable wellness tourism in Indonesia (Case study on health tourism development at Hanara Wellbeing Center Bandung). *Media Konservasi*, 29(3), 435.
<https://doi.org/10.29244/medkon.29.3.435>
- Firmansyah, D., Suryana, A., Rifa'i, A. A., Suherman, A., & Susetyo, D. P. (2022). Hexa helix: Kolaborasi quadruple helix dan quintuple helix innovation sebagai solusi untuk pemulihan ekonomi pasca Covid-19. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 6(4), 476–499. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i4.4602>
- Herawati, P., Khumaira, L., Hasibuan, I. D., Syahputri, F. A., & Nazhifah, N. (2024). Analisis pemanfaatan Dana BOK dalam peningkatan pelayanan UKM esensial di Puskesmas Medan Johor. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 39.
<https://doi.org/10.35329/jkesmas.v10i1.5037>
- Hukum, M., & Kotabumi, U. M. (2025). The impact of corruption in Health Operational Assistance on state finances. *Jurnal Hukum dan Pemerintahan*, 4(3), 2550–2557.
- Lestari, S. F. (2024). Analisis akuntabilitas dan efektivitas anggaran Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 7(7), 211–229.

- Meryanti, N., Anggraini, H., & Ramadhani, S. P. (2022). Management of non-physical special allocation funds for the health sector Health Operational Assistance at community health centers during the pandemic period. *International Journal of Innovation Sciences*, 10(3).
<https://journal.formosapublisher.org/index.php/ijis/article/view/3587>
- Nopel, P. (2022). Analisis pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Sanggaran Agung Kecamatan Danau Kerinci tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(4), 1–23.
- Paul, A., & Januraga, P. P. (2022). Evaluasi pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan di Puskesmas III Denpasar Selatan dan jaringannya di Denpasar, Bali. *Archive of Community Health*, 8(3), 425.
<https://doi.org/10.24843/ach.2021.v08.i03.p04>
- Ponno, H., Marampa, A. M., & Ta'dung, Y. L. (2024). Analisis pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan di Puskesmas Awan Rantekarua. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(2), 896–901. <https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.787>
- Pratiwi, N., Din, M., & Masdar, R. (2023). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK): Studi pada Puskesmas Bulili di Kota Palu. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 9(1). <https://doi.org/10.47686/jab.v9i1.583>
- Rahmattuwloh, E., Suherman, A., & Noor, I. (2024). Analisis kualitas pelaporan keuangan dalam upaya meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan di Puskesmas Bantargadung. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 5(2).
- Susanto, M. (2017). *Digitalisasi sistem akuntansi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Halim, A. (2020). *Sistem akuntansi sektor publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2018). *Sistem akuntansi keuangan pemerintah*. Yogyakarta: Andi.